

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*) merupakan tanaman hortikultura yang banyak digemari dan dikembangkan di Indonesia. Buah tomat selain dapat digunakan sebagai sayuran juga dapat digunakan bahan baku obat-obatan, kosmetik serta bahan makanan seperti saus dan sari buah (Wijaya, 2008). Tomat merupakan salah satu sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi dengan demikian dalam mencapai hasil yang maksimal maka perlu memperhatikan proses budidaya diantaranya penggunaan bibit yang baik, pemberian pupuk, pengendalian hama dan penyakit dan juga perawatan tanaman.

Tomat merupakan salah satu komoditas yang berpotensi untuk dikembangkan. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) menyatakan bahwa produksi tanaman tomat Jawa Timur pada tahun 2017 mencapai 66.758 ton kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sehingga menghasilkan 65.585 ton. Sehingga dalam upaya peningkatan produktivitas maka perlu dilakukan teknik budidaya yang tepat salah satunya adalah penggunaan pupuk. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemupukan agar tanaman dapat tumbuh secara optimal yaitu tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat cara.

Pemupukan yang sesuai dengan kebutuhan tanaman akan meningkatkan hasil produksi suatu tanaman. Saat ini petani cenderung menggunakan pupuk anorganik hal ini disebabkan karena petani beranggapan bahwa pupuk anorganik dapat memberikan hasil produksi yang lebih bagus. Pupuk bersubsidi dari pemerintah cenderung memiliki harga lebih murah jika dibandingkan dengan pupuk nonsubsidi. Para petani pada umumnya menggunakan pupuk tunggal berupa Urea, ZA, SP-36, dan KCl, sementara yang tersedia di pasar kebanyakan adalah pupuk majemuk NPK.

Pupuk majemuk (NPK) merupakan salah satu pupuk anorganik berbentuk butiran yang dapat digunakan dalam meningkatkan ketersediaan unsur hara makro (N, P, dan K) yang digunakan dalam sektor pertanian (Rosmarkam dan Yuwono, 2002). Ketersediaan pupuk NPK dipasaran berupa pupuk yang disubsidi atau

dibantu oleh pemerintah dan juga pupuk keluaran pabrik. Perbedaan yang paling mendasar pada pupuk bersubsidi bantuan pemerintah dan juga pupuk keluaran pabrik adalah terletak pada harganya, pupuk bersubsidi memiliki harga lebih murah jika dibandingkan dengan pupuk keluaran pabrik langsung. Banyak petani khususnya di Dusun Klintar beranggapan bahwa menggunakan pupuk yang dikeluarkan oleh pabrik dengan harga yang lebih mahal akan mendapatkan produksi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pupuk bersubsidi bantuan pemerintah. Hasil penelitian Nurtika dan Suwandi (1992) menunjukkan bahwa pemberian pupuk N, P, K dapat meningkatkan pertumbuhan tinggi dan diameter tanaman serta produksi tanaman seperti jumlah bunga, jumlah buah, dan bobot buah per tanaman tomat.

Peranan pupuk dalam pelaksanaan budidaya tanaman tomat merupakan faktor penting sehingga perlu adanya penelitian macam pupuk NPK dan dosis pemberian yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terjadi interaksi antara macam pupuk NPK dan perbedaan dosis pupuk pada pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ?
2. Apakah macam pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ?
3. Apakah perbedaan pemberian dosis pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui adanya interaksi antara macam pupuk NPK dan perbedaan pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
2. Mengetahui jenis pupuk NPK untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
3. Mengetahui dosis pupuk NPK untuk diberikan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.

1.4. Manfaat

1. Memberikan informasi mengenai jenis pupuk NPK untuk pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
2. Memberikan informasi mengenai dosis pupuk NPK yang tepat sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
3. Memberikan informasi adanya interaksi antara macam pupuk NPK dan perbedaan pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.